



Hotel di DIY Dijadikan Selter

Rata-rata baru enam kamar yang terisi.

■ SILVY DIAN SETIAWAN, WAHYU SURYANA

YOGYAKARTA — Perhimpunan Hotel dan Resto Indonesia (PHRI) DIY menyebut, sudah terdapat dua hotel di DIY yang dijadikan sebagai tempat isolasi atau selter khusus untuk penanganan Covid-19. Dua hotel ini berlokasi di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta.

Dijadikannya dua hotel tersebut sebagai selter mengingat kasus Covid-19 yang terus meningkat signifikan di DIY. Ketua PHRI DIY, Deddy Pranowo Eryono mengatakan, tidak seluruh kamar di dua hotel ini yang dipakai untuk penanganan Covid-19. "Tersedia 25 kamar (untuk hotel di Sleman) dan 20 kamar (di hotel di Yogyakarta)," kata Deddy kepada *Republika*, Rabu (23/2).

Hotel tersebut dijadikan tempat isolasi khususnya bagi pasien Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri (isoman). Deddy menuturkan, sudah ada kamar yang saat ini digunakan oleh pasien Covid-19. Rata-rata, kata dia, baru enam kamar yang terisi. "Sudah ada yang diisolasi, tapi tidak banyak," ujarnya.

Untuk biaya sendiri, tidak ditanggung oleh pemerintah. Namun, biaya untuk menjalani isolasi di hotel yang disiapkan oleh PHRI untuk pasien Covid-19 ini merupakan tanggungan pribadi. "Untuk biaya sendiri, paket isolasi ada yang lima hari dan ada yang untuk 14 hari," jelas Deddy.

Meskipun dua hotel tersebut dijadikan sebagai shelter Covid-19, namun juga masih dioperasikan untuk pengunjung lain yang tidak terpapar Covid-19 atau untuk umum. "Ini juga untuk umum, tapi terpisah dengan yang isoman," kata Deddy menambahkan.

Seperti diketahui, penambahan kasus Covid-19 di DIY belum menunjukkan tanda-tanda penurunan. Palsanya, peningkatan kasus dengan angka yang signifikan masih terus terjadi.

Bahkan, Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 DIY melaporkan penambahan kasus baru terkonfirmasi positif sebanyak 2.450 kasus

pada 22 Februari 2022 kemarin. Tambahan kasus itu menjadikan total kasus di DIY menjadi 177.257 kasus.

Penambahan kasus positif itu tentunya juga menyebabkan keterisian tempat tidur (*bed occupancy rate/BOR*) di rumah sakit rujukan penanganan Covid-19 di DIY terus naik. Bahkan, BOR tercatat sudah mencapai 25,37 persen untuk *bed critical*.

Total *bed critical* yang disiapkan sendiri sudah sebanyak 201 bed dan yang digunakan untuk penanganan Covid-19 yakni 51 bed. Sedangkan, untuk BOR *bed non critical* juga tercatat naik menjadi 44,08 persen.

Total *bed non critical* yang disediakan sebanyak 1.511 bed. "Saat ini *bed non critical* yang terpakai untuk penanganan Covid-19 sebanyak 666 bed," kata Kepala Bagian Biro Umum Humas dan Protokol Setda DIY, Ditya Nanaryo Aji.

UII aktifkan isoter

Sementara itu, Universitas Islam Indonesia (UII) berinisiatif mengaktifkan kembali fasilitas isolasi terpusat (isoter) Covid-19 per Rabu kemarin. Hal ini dilakukan untuk merespons lonjakan kasus Covid-19 di DIY, khususnya di Sleman.

Dalam mengelola fasilitas kesehatan darurat ini, UII menggandeng Pemkab Sleman, RS JIH, RS UII dan donatur. Masyarakat Sleman, DIY dan *civitas academica* UII yang terkonfirmasi positif Covid-19 tanpa gejala dan gejala ringan bisa mendaftar.

Mereka dapat menjalani isolasi diri di fasilitas isoter Covid-19 UII tanpa biaya atau gratis. Fasilitas yang disiapkan cukup lengkap karena isoter ini berlantai empat dan mampu menampung 60 pasien. Setiap kamar tidur hanya diisi satu pasien.

Sedangkan, kamar mandi telah pula dipisahkan sesuai nomor masing-masing pasien. Koordinator Isoter Covid-19 UII, dr Nur Aisyah Jamil menerangkan, tenaga medis yang nantinya bertugas di fasilitasnya tersebut berasal dari RS JIH dan RS UII.

"Juga berkoordinasi dengan PT Unisia Polifarma guna menjamin kebutuhan obat dan layanan pengantaran obat bagi pasien. Kemandirian UII dalam mengelola fasilitas isoter merupakan yang ingin ditekankannya selama ini," kata Nur, Rabu. ■ ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005